

# PENGARUH PERPUTARAN TOTAL AKTIVA DAN PENDAPATAN USAHA TERHADAP LABA BERSIH

(Survei Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garment Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2017)

*The Influence Of Total Asset Turnover And Bussines Revenues to The Net Profit  
(Survey of Manufacturing Firm Sub Sector Textile and Garment Listed in BEI Period 2011-2016)*

Pembimbing :  
Wati Aris Astuti, SE., M.Si., Ak., CA

Oleh :  
Siti Maesaroh  
21115030

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Komputer Indonesia  
2018

Email : [Maesas009@gmail.com](mailto:Maesas009@gmail.com)

---

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to find out how much influence the total turnover of assets and bussines revenue to the net profit partially on textile and garment sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2011-2017.*

*The research method used is descriptive verification analysis method with the unit of analysis examined by the financial statements of textile and garment sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample used in this study is 59 annual financial statements that have been audited from textile and garment sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2011-2017 period.*

*The results of this study are total asset turnover has a positive effect to the net profit in textile and garment sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange and bussines revenues has a positive effect to the net*

*profit in textile and garment sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2011-2017 period.*

**Keyword: Total Asset Turnover, Bussines Revenues and Net Profit**

## **I. PENDAHULUAN**

Pertumbuhan ekonomi dalam suatu Negara tidak terlepas dari per-investasian yang dapat diukur dengan mengetahui tingkat perkembangan suatu Negara ( Wati Aris Astuti, 2015). Perusahaan yang unggul dalam menghadapi persaingan di era globalisasi ini di tuntut untuk dapat meningkatkan pengelolaan perusahaan. persaingan tersebut setiap perusahaan dituntut untuk dapat melakukan pengelolaan dalam perusahaan secara efektif dan efisien sehingga perusahaan dapat lebih unggul dalam persaingan (I Nyoman Kusuma, 2012). Karena kesuksesan suatu perusahaan dalam bisnis hanya bisa dicapai melalui pengelolaan yang baik (Laora Ardiyaningrat dan I Gusti Ayu Purnamawati, 2013).

Tujuan suatu perusahaan ditinjau dari sudut pandang ekonomi adalah untuk

memperoleh keuntungan (*profit oriented*), menjaga kelangsungan hidup, dan kesinambungan operasi perusahaan, sehingga mampu berkembang menjadi perusahaan yang besar dan tangguh. Salah satu tujuan tersebut adalah untuk mendapatkan laba yang tinggi dengan meminimalkan biaya-biaya yang terjadi dalam proses produksi. Laba atau rugi sering dimanfaatkan sebagai ukuran untuk menilai kinerja perusahaan (Putu Rustami, I Ketut Kirya, Wayan Cipta, 2014).

Perusahaan dengan laba bertumbuh akan memiliki jumlah aktiva yang besar sehingga memberikan peluang lebih besar didalam menghasilkan laba bersih (Widhi, 2011). Setiap perusahaan mempunyai harta (aktiva) untuk mendukung kegiatan usahanya, aktiva merupakan salah satu faktor lain yang mempengaruhi laba suatu perusahaan, aktiva itu dibagi menjadi dua yaitu: aktiva lancar dan aktiva tidak lancar (Ari Bramasto, 2011).

Perusahaan yang memiliki total asset yang besar menunjukkan bahwa perusahaan telah dapat mencapai tahap kedewasaan, karena dengan begitu perusahaan yang besar lebih cenderung mendominasi posisi pasar dalam industrinya. Untuk mengetahui kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva dalam suatu periode atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan laba dikenal dengan nama *Total Assets Turnover* (Lili Syafitri, 2015).

Bahwa Panasia Indo Resources Tbk ditahun 2015 dan 2016 mengalami penurunan laba bersih, namun pada kenyataannya total aktiva perusahaan tersebut mengalami peningkatan. Artinya bahwa perusahaan tersebut dapat memanfaatkan aktivanya untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh pada pendapatan, maka kenaikan pendapatan dapat meningkatkan laba bersih perusahaan. Perusahaan yang dapat meningkatkan perputaran total aktivanya seharusnya dapat meningkatkan laba bersih perusahaan. Akan tetapi pada tahun 2015 dan 2016 perusahaan tersebut mengalami penurunan laba bersih.

Hal ini bertolak belakang dengan teori Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim

(2007:70), Semakin cepat tingkat perputaran aktivanya maka laba bersih yang dihasilkan akan semakin meningkat, bahwa perusahaan tersebut telah menunjukkan efektivitasnya dalam memanfaatkan aktiva tersebut untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh terhadap pendapatan. Jika pendapatan yang diperoleh semakin besar dengan kondisi biaya yang dikeluarkan tetap maka laba bersih yang dihasilkan akan meningkat.

Panasia Indo Resource Tbk pada tahun 2015 dan 2016 mengalami penurunan laba bersih. Akan tetapi pendapatan usaha pada perusahaan tersebut mengalami peningkatan. Jika dilihat dalam kondisi mengharuskan terjadinya peningkatan laba yang diperoleh perusahaan pada tahun tersebut mengalami penurunan. Secara teori apabila pendapat usaha meningkat maka laba bersihpun meningkat, hal tersebut mencerminkan bahwa pada perusahaan tersebut memiliki penjualan yang tinggi dengan biaya yang tetap sehingga menghasilkan laba yang tinggi maka laba bersihpun akan mengalami peningkatan.

Pada peristiwa yang terjadi pada perusahaan tersebut tidak sesuai dengan teori K.R Subramanyam (2014:12), mengenai pendapatan usaha terhadap peningkatan laba bersih perusahaan dalam hal ini laba bersih akan timbul jika penjualan produk lebih besar dibandingkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan. Faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya laba adalah pendapatan, pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan barang dagangan. Maka jika pendapatan usaha meningkat dan biaya tetap maka pendapatan akan meningkat sehingga kemungkinan besar akan berpengaruh pada laba bersih perusahaan.

## II. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berkaitan erat dengan rumusan masalah yang dituliskan. Adapun tujuan penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui dan menguji secara empiris besar pengaruh perputaran total aktiva terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garment yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2017.

- 2) Untuk mengetahui dan menguji secara empiris besar pengaruh pendapatan usaha terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2017.

### III. KAJIAN PUSTAKA

#### A. Perputaran Total Aktiva

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2017:63), *Total assets turnover* merupakan kemampuan dana yang tertanam dalam seluruh total aktiva yang berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan suatu modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan pendapatan perusahaan.

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2017:63), rasio perputaran total aktiva (*total assets turnover ratio*) dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Total Aset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

#### B. Pendapatan Usaha

Menurut Hery (2012:109), pendapatan usaha yaitu merupakan kenaikan dalam modal dihasilkan dari penyerahan atas barang dan jasa.

Menurut Hery (2013:46) mengemukakan pengukuran pendapatan usaha sebagai berikut :

$$\text{Pendapatan usaha} = \text{Penjualan Bersih}$$

#### C. Laba Bersih

Menurut Hery (2016:80), laba bersih ini memberikan pengguna laporan keuangan untuk sebuah ukuran ringkasan kinerja suatu perusahaan yang secara keseluruhan selama periode berjalan yang dimana meliputi aktivitas utama maupun aktivitas sekunder dan setelah memperhitungkan besarnya pajak penghasilan suatu perusahaan. Menurut Hery (2016:80) laba bersih dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Laba bersih} = \text{Laba sebelum pajak} - \text{Pajak Penghasilan}$$

### IV. Kerangka Pemikiran

#### A. Pengaruh Perputaran Total Aktiva Terhadap Laba Bersih

Rasio perputaran total aktiva yang menunjukkan kegiatan perusahaan dalam menggunakan keseluruhan aset untuk menciptakan penjualan. Terdapat hubungan yang erat mengenai perputaran total aktiva terhadap laba bersih, yang dikemukakan oleh Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2007:70), bahwa Pengaruh rasio *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap perubahan laba bersih perusahaan adalah semakin cepat tingkat perputaran aktiva suatu perusahaan maka laba bersih yang dihasilkan akan semakin meningkat, karena perusahaan tersebut sudah dapat memanfaatkan seluruh total aktiva tersebut untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan, karena pendapatan akan meningkat jika kondisi biaya dan pajak yang dikeluarkan tetap. Sehingga jika kondisi seperti itu maka dapat meningkatkan laba bersih perusahaan.

#### B. Pengaruh Pendapayan Usaha Terhadap Laba Bersih

Pendapatan Usaha yang dihasilkan dari kegiatan-kegiatan penjualan barang dan jasa, semakin besar jumlah penjualan yang dihasilkan perusahaan, maka kemungkinan besar laba yang dihasilkan perusahaan akan meningkat. Menurut Budi Rahardjo (2000:33), mengemukakan bahwa adanya hubungan yang erat mengenai volume pendapatan usaha terhadap peningkatan laba bersih perusahaan, karena dalam hal ini laba bersih akan timbul jika penjualan produk lebih besar dibandingkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan, maka dari itu jika biaya yang dikeluarkan perusahaan tetap sehingga laba bersih akan terpengaruh menjadi meningkat. Karena faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya laba adalah pendapatan, pendapatan dapat diperoleh dari hasil operasi penjualan barang dagangan.

### V. METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian Yang Digunakan

Menurut Sugiyono (2017:2), Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk

mendapatkan atau memperoleh suatu data yang valid dengan suatu tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul yang menjadi fokus penelitian ini yaitu perputaran total aktiva, volume penjualan dan laba bersih. Sedangkan metode verifikatif pada penelitian ini merupakan untuk menguji besarnya pengaruh perputaran total aktiva, volume penjualan dan laba bersih. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena pendekatan kuantitatif yang memusatkan pada gejala-gejala yang memiliki karakteristik tertentu dan hakikat di antara variabel-variabel dan dianalisis menggunakan teori yang objektif.

## **B. Operasional Variabel**

Operasionalisasi variabel penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) sebagai variabel bebas dan variabel dependen ( $Y$ ) sebagai variabel terikat. Adapun penjelasan untuk setiap variabel adalah sebagai berikut :

- 1) **Variabel Bebas/*Independent Variable* (X)**  
Menurut Sugiyono (2017:39), Variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan berubahnya atau munculnya suatu variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah perputaran total aktiva dan pendapatan usaha.
- 2) **Variabel Terkait / *Dependent Variable* (Y)**  
Menurut Sugiyono (2017:39), Variabel Dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi suatu akibat karena tergantung pada adanya suatu variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah laba bersih.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1) Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2016 yang berjumlah 133 laporan keuangan dari 19 perusahaan yang meliputi laporan laba rugi dan neraca.

### **2) Sampel**

Dalam penelitian ini diperoleh sampel yaitu data laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011 sampai dengan 2017 sebanyak 7 perusahaan, sehingga jumlah sampel sebanyak 59 laporan keuangan tahunan yang mempunyai kriteria terhadap penentuan sampel yang akan diteliti, yang meliputi laporan laba rugi dan neraca.

## **VI. Hasil Penelitian**

### **1) Analisis Deskriptif Perputaran Total Aktiva**

Nilai persentase perputaran total aktiva terendah yaitu dimiliki oleh PT. Star Petrochem Tbk dan PT. Apac Citra Centertex Tbk hal ini terjadi karena menurunnya aset lancar yang disebabkan menurunnya piutang lain-lain pihak ketiga dan persediaan, lalu menurunnya aset tidak lancar yang disebabkan menurunnya aset tetap. Sedangkan nilai persentase perputaran total aktiva tertinggi dengan angka PT. Asia Pasific Fibers Tbk dan PT. Panasia Indo Resource Tbk hal ini terjadi karena meningkatnya uang muka pembelian pihak berelasi, meningkatnya aset tidak berwujud dan menurunnya beban-beban yang disebabkan oleh menurunnya beban pokok penjualan, beban umum dan administrasi, beban keuangan dan beban penjualan.

### **2) Analisis Deskriptif Pendapatan Usaha**

Jumlah pendapatan usaha terendah yaitu dimiliki oleh PT. Apac Citra Centertex Tbk dan PT. Star Petrochem Tbk hal ini terjadi karena menurunnya persediaan bahan baku dan bahan pembantu, sedangkan jumlah pendapatan usaha tertinggi yaitu dimiliki oleh PT. Asia Pasific Fibers Tbk hal ini terjadi karena meningkatnya pendapatan usaha lainnya

yang disebabkan oleh penjualan *fleece (knitting)* dan *bonded (coating)* kepada pihak ke tiga.

### 3) Analisis Deskriptif Laba Bersih

Jumlah laba bersih terendah dimiliki oleh PT. Asia Pasific Fibers Tbk hal ini terjadi karena menurunnya laba selisih kurs dan piutang lain-lain pihak ke tiga, sedangkan jumlah laba bersih tertinggi dimiliki oleh PT. Asia Pasific Fibers Tbk hal ini terjadi adanya peningkatan penjualan bersih dikarenakan meningkatnya penjualan ekspor dan lokal *fibre* dan *chips*, dan menurunnya beban usaha yang disebabkan oleh menurunnya beban penjualan.

## VII. Pembahasan

### 1) Pengaruh Perputaran Total Aktiva Terhadap Laba Bersih

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara perputaran total aktiva dengan laba bersih. Hasil perhitungan yang positif rendah antara dua variabel diatas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang searah antara perputaran total aktiva dengan laba bersih. Dimana jika perputaran total aktiva naik maka laba bersih pun naik begitu juga sebaliknya.

Hasil nilai koefisien determinasi parsial menunjukkan bahwa besarnya pengaruh perputaran total aktiva terhadap laba bersih lebih kecil, sedangkan sisanya lebih besar dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti hutang, modal kerja kebijakan perusahaan, perputaran modal, perputaran persediaan, perputaran piutang, dan lain-lain.

Hal ini menjawab fenomena yang telah dikemukakan sebelumnya seperti PT. Panasia Indo Resources Tbk ditahun 2012 dan 2013 mengalami penurunan laba bersih, namun pada kenyataannya total aktiva perusahaan tersebut mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang menyatakan bahwa pengaruh rasio *Total Asset Turn Over (TATO)* terhadap perubahan laba bersih perusahaan adalah semakin cepat tingkat perputaran aktiva maka laba bersih yang dihasilkan akan semakin meningkat, karena perusahaan sudah dapat memanfaatkan seluruh total

aktiva tersebut untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh terhadap pendapatan, pendapatan akan meningkat jika kondisi biaya dan pajak yang dikeluarkan tetap. Sehingga jika kondisi seperti itu maka dapat meningkatkan laba bersih perusahaan (Mamduh M. Hanafi, 2007:70).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ari Afianto (2008) menyatakan dalam hasil penelitiannya bahwa total assets turnover ratio berpengaruh signifikan pada laba bersih. Lalu penelitian menurut Fatmawaty Ahmad (2013) menyatakan bahwa *total assets turnover* berpengaruh signifikan terhadap laba.

### 2) Pengaruh Pendapatan Usaha Terhadap Laba Bersih

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara volume penjualan dengan laba bersih. Hasil perhitungan yang positif antara dua variabel diatas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang searah antara perputaran total aktiva dengan laba bersih. Dimana jika volume penjualan naik maka laba bersih pun naik begitu juga sebaliknya.

Hasil nilai koefisien determinasi parsial menunjukkan bahwa besarnya pengaruh Pendapatan usaha terhadap laba bersih lebih kecil, sedangkan sisanya lebih besar dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti harga jual, biaya produksi, modal, pengendalian perusahaan, kinerja keuangan, biaya operasional, dan lain-lain.

Hal ini menjawab fenomena yang telah dikemukakan sebelumnya seperti yang terjadi seperti PT. Panasia Indo Resources Tbk ditahun 2015 dan 2016 mengalami penurunan laba bersih. Akan tetapi pendapatan usaha pada perusahaan tersebut mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang menyatakan bahwa adanya hubungan yang erat mengenai pendapatan usaha terhadap peningkatan laba bersih perusahaan, karena dalam hal ini laba bersih akan timbul jika penjualan produk lebih besar dibandingkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan, maka dari itu jika biaya yang dikeluarkan perusahaan tetap

sehingga laba bersih akan terpengaruh menjadi meningkat. Karena faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya laba adalah pendapatan, pendapatan dapat diperoleh dari hasil penjualan barang dagangan (Budi Rahardjo, 2000:33).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putu Rustami, I Ketut Kirya, dan Wayan Cipta (2014), yang mengatakan bahwa volume penjualan mempunyai berpengaruh signifikan terhadap laba. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sonny Nurman Sasongko (2013) menyatakan dalam hasil penelitiannya bahwa volume penjualan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan laba bersih.

## **VIII. Kesimpulan dan Saran**

### **A. Kesimpulan**

- 1) Perputaran total aktiva berpengaruh rendah terhadap laba bersih pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan *Garment* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2017, dimana setiap ada peningkatan dalam perputaran total aktiva maka akan meningkatkan laba bersih
- 2) Pendapatan Usaha berpengaruh sedang terhadap laba bersih pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan *Garment* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2017, dimana setiap kenaikan jumlah pendapatan usaha maka akan meningkatkan laba bersih.

### **B. Saran**

#### **1) Bagi Perusahaan**

Bagi Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan *Garment* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mendapatkan laba bersih rendah yang disebabkan oleh sedikitnya perolehan perputaran total aktiva karena biaya, modal, aset, manajemen aset, penjualan perusahaan, dan hutang sehingga perputaran total aktiva menurun. Sebaiknya perusahaan memperhatikan persediaan agar persediaan selalu tersedia dalam keadaan cukup sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan seekonomis dan semaksimal mungkin. Selain itu

harus memperhatikan manajemen total aktiva agar menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan total aktiva perusahaan dalam menghasilkan penjualan untuk memperoleh laba. Bagi Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan *Garment* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mendapatkan laba bersih rendah yang disebabkan oleh sedikitnya perolehan pendapatan usaha karena permintaan, promosi, barang produksi, persediaan, minat konsumen, siklus produksi, dan penetapan harga jual, sehingga pendapatan usaha pun menurun. Untuk mengatasi hal tersebut maka perusahaan harus menekan jumlah biaya operasional yang harus dikeluarkan sehingga jumlah pendapatan yang diterima akan optimal, selain itu harus memperluas pasar sehingga pendapatan usaha meningkat dan menghasilkan laba yang lebih besar.

#### **2) Bagi Investor**

Investor dapat menggunakan perputaran total aktiva dan volume penjualan sebagai acuan dalam melakukan investasi. Tetapi hendaknya investor juga melakukan analisa pada indikator lain karena masih banyak indikator lain yang dapat mempengaruhi laba bersih, walaupun dalam penelitian ini perputaran total aktiva dan volume penjualan berpengaruh terhadap laba bersih, sehingga investor dapat lebih tepat dalam memilih keputusan investasinya.

#### **3) Bagi Pengembang Ilmu**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi keuangan, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai perputaran total aktiva, volume penjualan dan laba bersih serta sebagai masukan dan tambahan

referensi bagi para pembaca khususnya dalam ilmu pasar modal, analisis investasi dan portofolio.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)  
[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

#### 4) **Bagi Peneliti Lain**

Disarankan pada penelitian lain untuk dapat lebih memberikan bukti empiris dari konsep yang telah dikaji bahwa laba dipengaruhi oleh peputaran total aktiva dan pendapatan usaha yang baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alimiyah dan Padji. 2003. *Kamus Istilah Akuntansi*. Bandung: Yrama Widya.
- Budi Rahardjo. 2000. *Memahami Laporan Keuangan untuk Manager non Keuangan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Daryanto. 2011. *Sari Kuliah Manajemen Pemasaran*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Danang Sunyoto. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Hery. 2016. *Mengenal Dan Memahami Dasar-Dasar Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra. 2012. "Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Be"5 Jurnal Akuntansi & Bisnis Vol. 7, No. 2.
- M. Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Umi Narimawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Penerbit Genesis.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

## LAMPIRAN

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Perputaran Total Aktiva  $X_1$	<p><i>Total assets turnover</i> merupakan kemampuan dana yang tertanam dalam seluruh total aktiva yang berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan suatu modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan “<i>revenue</i>”</p> <p>V. Wiratna Sujarweni (2017:63)</p>	<p>Perputaran Total Aset =  <math display="block">\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}</math> </p> <p>V. Wiratna Sujarweni (2017:63)</p>	Rasio
Pendapatan usaha  $X_2$	<p>“Pendapatan usaha yaitu arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva atas harta dari suatu kesatuan atau penyelesaian kewajiban selaa satu periode dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa atau aktivitas lain merupakan operasi pokok atau utama yang berlekanjutan dari kesatuan tersebut”.</p> <p>Hery Simamora (2012:109)</p>	<p>Pendapatan Usaha = Penjualan Bersih</p> <p>Hery Simamora (2012:109)</p>	Rasio
Laba Bersih  $Y$	<p>Laba bersih adalah laba setelah pajak merupakan laba yang diperoleh setelah dikurangi dengan pajak ini disebut <i>net income</i> (laba bersih) atau <i>net profit</i> yang terima oleh perusahaan.</p> <p>Irham Fahmi (2012:101)</p>	<p>Laba bersih = Laba koto – Pajak Penghasilan</p> <p>Irham Fahmi (2012:101)</p>	Rasio



**Tabel 3.7**  
**Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2014:184)

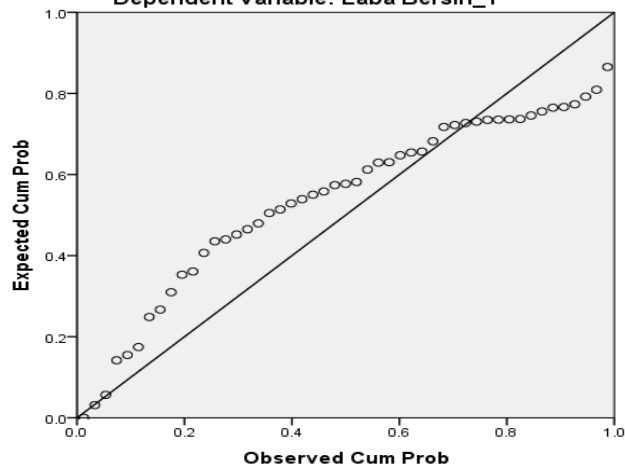
**Tabel 4.7**  
**Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		49
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	-.0000374
	Std. Deviation	1.60698540E11
Most Extreme Differences	Absolute	.189
	Positive	.165
	Negative	-.189
Kolmogorov-Smirnov Z		1.324
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060

a. Test distribution is Normal.

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**

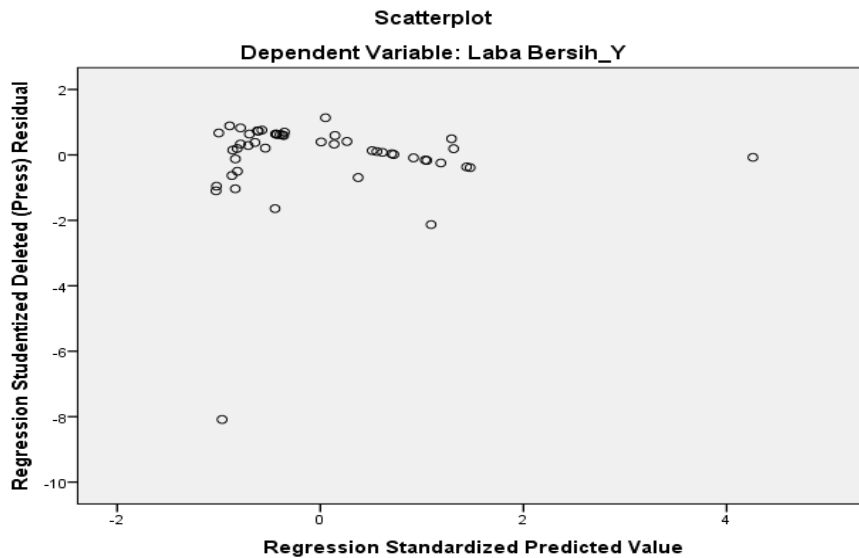
**Dependent Variable: Laba Bersih\_Y**



**Gambar 4.4**  
**P-Plot Uji Normalitas**

**Tabel 4.8**  
**Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1. (Constant)		
Perputaran Total Aktiva_x1	.847	1.180
Pendapatan Usaha_X2	.847	1.180



**Gambar 4.5**  
**Grafik Scatterplots**

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.480 <sup>a</sup>	.231	.197	164154817875.737	1.408

a. Predictors: (Constant), Pendapatan Usaha\_X2, Perputaran Total Aktiva\_x1

b. Dependent Variable: Laba Bersih\_Y

**Tabel 4.10**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-155731722369.011	33988726008.338	-4.582
	Perputaran Total Aktiva_x1	59911978295.123	29497454268.837	.285
	Pendapatan Usaha_X2	.023	.011	.291

**Tabel 4.12**  
**Koefisien Korelasi Perputaran Total Aktiva dengan Laba Bersih**  
**Correlations**

		Perputaran Total Aktiva_x1	Laba Bersih_Y
Perputaran Total Aktiva_x1	Pearson Correlation	1	.399**
	Sig. (2-tailed)		.005
	N	49	49
Laba Bersih_Y	Pearson Correlation	.399**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	49	49

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Tabel 4.13**  
**Koefisien Korelasi Pendapatan Usaha dengan Laba Bersih**  
**Correlations**

		Laba Bersih_Y	Pendapatan Usaha_X2
Laba Bersih_Y	Pearson Correlation	1	.402**
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	49	49
Pendapatan Usaha_X2	Pearson Correlation	.402**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	49	49

**Tabel 4.14**  
**Koefisien Uji Hipotesis Perputaran Total Aktiva Terhadap Laba Bersih**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-155731722369.01	33988726008.338	-4.582
	Perputaran Total Aktiva_x1	59911978295.123	29497454268.837	.285
	Pendapatan Usaha_X2	.023	.011	.291

**Tabel 4.15**  
**Koefisien Uji Hipotesis Pendapatan Usaha Terhadap Laba Bersih**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-155731722369.01	33988726008.338	-4.582
	Perputaran Total Aktiva_x1	59911978295.123	29497454268.837	.285
	Pendapatan Usaha_X2	.023	.011	.291